



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLIKASI GERAKAN PEMBAHARUAN KH MAS ABDURAHMAN (1875-1943) DI BANTEN

SKRIPSI



AGUS KUSMAN
NIM: 1413314008

JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2017 M/ 1438 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


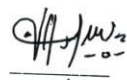


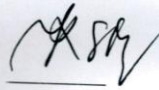
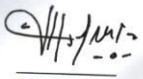
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Implikasi Gerakan Pembaharuan KH Mas Abdurahman (1875-1943) Di Banten* oleh Agus Kusman NIM 1413314008, telah dimunaqosahkan pada tanggal 17 Februari 2017, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Februari 2017

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> NIP: 19710404 200112 2 001	<u>24-2-17</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Aah Syafa'ah, M.Ag</u> NIP: 19730130 200212 2 001	<u>24-2-17</u>	
Penguji I <u>Dr. Yayat Suryatna, M.Ag</u> NIP: 19611010 198703 1 004	<u>24-2-17</u>	
Penguji II <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> NIP: 19710404 200112 2 001	<u>24-2-17</u>	
Pembimbing I <u>H. Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D</u> NIP: 19730404 199803 1 005	<u>24-2-17</u>	
Pembimbing II <u>Aah Syafaah, M.Ag</u> NIP: 19730130 200212 2 001	<u>24-2-17</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Hajam M. Ag

NIP: 19670721 200312 1 002





ABSTRAK

AGUS KUSMAN. 1413314008 “ IMPLIKASI GERAKAN PEMBAHARUAN KH MAS ABDURAHMAN (1875-1943) DI BANTEN”

KH Mas Abdurahman adalah ulama yang terkenal di Banten. Beliau memprakarsai berdirinya madrasah Mathla’ul Anwar, di bawah kepemimpinannya Mathla’ul Anwar berkembang pesat.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut: yang pertama siapakah KH Mas Abdurahman, yang kedua bagaimana gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman, dan yang ketiga bagaimana implikasi dari gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman.

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode studi historis. Pada akhirnya melakukan analisis konten dari referensi-referensi yang didapat untuk selanjutnya dilakukan interpretasi sumber data terkait sehingga bisa dibuat secara kronologis berdasarkan alur sejarahnya.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu pertama KH Mas Abdurahman lahir tahun 1875 di kampung Janaka Desa Ciput Kecamatan Labuhan Kabupaten Pandeglang Banten. Beliau adalah pengasuh dan pendiri Mathla’ul Anwar, selain itu pula ia adalah penulis produktif yang memiliki sangat banyak karya. Beliau wafat pada usia 68 tahun pada tahun 1943. Kedua gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman di antaranya untuk urusan pendidikan yakni menciptakan lembaga pendidikan Islam atau madrasah yang modern dengan menerapkan sistem pendidikan baru yang menggunakan sistem kelas dengan standar kurikulum baku dan jelas selain itu pula menggunakan majelis taklim dalam rangka menyebarkan ilmu-ilmu keislaman serta kitab-kitab karyanya mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi masyarakat Banten. Ketiga pembaharuan yang dilakukan KH Mas Abdurahman memberikan implikasi bidang pendidikan yaitu pengelolaan sistem madrasah, penerapan sistem klasikal, dan pembaharuan kurikulum. Di bidang dakwah yaitu melalui majelis taklim dalam menjalankan misi dakwahnya. Gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman memberi implikasi yang besar bagi masyarakat dan pihak pemerintah kolonial yaitu mengubah masyarakat dari jurang kegelapan menuju sebuah masyarakat yang sehat dan produktif serta masyarakat mulai mengenal sistem pendidikan modern dan pemerintah kolonial memandang KH Mas Abdurahman adalah orang yang disegani dan sangat berpengaruh bagi masyarakat.

Kata kunci: KH Mas Abdurahman, Pembaharuan, Banten.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. RuangLingkupPenelitian.....	6
D. Tujuan Dan ManfaatPenelitian.....	6
E. TinjauanPustaka.....	6
F. KerangkaTeori.....	7
G. MetodePenelitian.....	8
H. SistematikaPenulisan.....	11
BABII.KONDISI BANTEN PADA AWAL ABAD 20	13
A. Kondisi Indonesia Awal Abad 20.....	13
B. Klasifikasi Pendidikan Indonesia Awal Abad 20.....	16
C. KondisiKeagamaanPendidikan di Banten Awalabad 20	26
BAB III. BIOGRAFI KH MAS ABDURAHMAN	35
A. Kelahiran dan Keluarga KH Mas Abdurahman.....	35
B. Pendidikan	39
C. Karya KH Mas Abdurahman	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV. IMPLIKASI GERAKAN PEMBAHARUANKH MAS	
ABDURAHMAN DI BANTEN.....	48
A. Implikasi Dalam Bidang Pendidikan	48
B. Implikasi Dalam Bidang Dakwah.....	60
C. Implikasi Bagi Masyarakat Banten.....	63
D. Implikasi Bagi Pemerintah Kolonial.....	65
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
Daftar Pustaka	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal abad ke 20 merupakan titik tolak transformasi Islam di Indonesia. Berbagai perubahan dan pembaharuan baik sosial, ekonomi, budaya, politik hingga agama yang muncul secara masif seperti jamur di musim hujan. Inilah yang sering kali disebut puncak modernisasi Islam. Namun demikian, proses ini bukanlah datang begitu saja tetapi setelah melalui berbagai proses yang pastinya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya intensifnya hubungan Nusantara dengan Timur Tengah melalui peranan haji¹ dan studi lanjutan², serta munculnya teknologi percetakan yang memungkinkan tersebarnya ide-ide baru dengan cepat.

Ibadah haji memainkan peran penting dalam transmisi budaya dan agama Islam. Selama melaksanakan haji, para tamu Allah tersebut tidak hanya bertemu dan berinteraksi dengan umat Islam lainnya dari seluruh dunia, akan tetapi berbagi pengalaman sekaligus juga penderitaan dalam cengkaman penjajahan Non-Muslim yang kafir. Mereka juga memperoleh gagasan baru tentang bagaimana seorang Muslim yang baik dan bagaimana mendirikan masyarakat Islam yang sesungguhnya di negara asal mereka masing-masing. Sebagian mereka mempelajari pengetahuan agama untuk kemudian kembali dan sebagian memutuskan untuk menetap selamanya di Timur Tengah sebagai guru. Melalui perjalanan panjang

¹Perkembangan Islam tidak lepas dari meningkatnya jumlah kaum Muslim yang berhaji baik hanya sebatas menjalankan rukun lima ini saja atau ada yang memutuskan menetap sementara sebelum kemudian kembali ke tanah air, meskipun kelompok kedua ini jumlahnya relatif sedikit. Tidak heran, jika berbagai pemikiran baru berkembang seiring dengan peningkatan jumlah mereka yang berhaji. Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, (Bandung : Penerbit Mizan, 1998), hlm. 20

²Studi lanjutan adalah kegiatan belajar para pelajar dan ulama muslim Nusantara yang memperdalam pengetahuan agama dan bahkan tidak sedikit yang menjadi pengajar di salah satu Universitas di Mesir, Mekah, ataupun Madinah. kedatangan ide-ide baru oleh pelajar yang baru lulus membawa angin segar bagi kaum muslim lokal untuk terus meningkatkan wawasan agama Islam. Didin Nurul Rosyidin, *Wajah Baru Islam Indonesia (Kontestasi Gerakan Keislaman Awal Abad 20)*, (Cirebon:Nurjati Press, 2012), hlm. 13



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mereka ke Makkah, para haji ini juga mendapatkan kesempatan menyaksikan perkembangan baru di dunia Islam dan negeri-negeri di Asia.³

Aspek lain terkait perkembangan Islam menjelang abad ke 20 adalah semakin menguatnya hubungan antara Nusantara dan Hijaz (Mekkah dan Madinah) yang menjadi tujuan utama kaum Muslim dalam memperdalam pengetahuan agama mereka.⁴ Para pelajar dan ulama Nusantara kemudian tergabung dalam komunitas yang terkenal dengan nama *Ashab Al-Jawiyin*.⁵

Di sisi lain seiring dengan perkembangan teknologi percetakan, produksi kitab kuning⁶ meningkat tajam. Perlu dicatat bahwa percetakan teks-teks Islam (kitab kuning) ini ternyata menjadi fenomena global dalam dunia Islam sejak abad pertengahan abad ke 19. Mekkah, Kairo, Istanbul bahkan tempat di Nusantara seperti Palembang, dan Surabaya tercatat sebagai pusat-pusat percetakan teks-teks karya para ulama Jawi seperti karya Syekh Nawawi Al Bantani⁷, Syekh Dawud Al Fatani dan lain-lain.

Singkatnya, transmisi pengetahuan Islam dan juga transformasi masyarakat Islam di Indonesia khususnya, dan Asia Tenggara pada umumnya hingga abad ke 19 dan 20 tidak lepas dari peran para pelajar

³ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta : LP3ES, 1973), hlm. 29

⁴ Mas'ud Abdurahman, *Dari Haramain Ke Nusantara : Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 32

⁵ Secara harfiah berarti mereka yang berasal dari Jawa atau orang-orang Jawa. Namun, merujuk pada makna istilah Jawa yang digunakan Ibnu Batutah, istilah ini ternyata meliputi bangsa atau orang-orang Indonesia Melayu. Karenanya, menurut Azra, istilah Jawi meliputi orang-orang yang berasal dari Jawa, Sumatra, Kepulauan Melayu bahkan mereka yang berasal dari wilayah Thailand. lihat Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia*, edisi revisi. *Op. Cit.* hlm. 1

⁶ Kitab kuning adalah kitab standar yang mesti dikuasai oleh santri kitab itu ada yang tipis sampai berjilid-jilid. Sering dikenal dengan nama kitab gundul karena tidak dilengkapi dengan syakal. contohnya Safinah al- Naja, Al Akhlaq lil Banin, Al-Jurumiyah, Bulugh al Maram. Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 50-53

⁷Nawawi al Bantani adalah ulama yang dilahirkan di Banten tahun 1813, ketika umur 15 tahun sudah belajar di Mekkah. dia dikenal sebagai ulama yang banyak melahirkan karya-karya berupa kitab kuning, karya yang terkenal yakni Tafsir al Munir li Maalim at- Tanzil. selain itu banyak sekali karya dia di bidang Fiqih, Ushul ad Din, Tauhid, Tata Bahasa Arab dan Akhlaq. Mas'ud Abdurahman, *Dari Haramain Ke Nusantara : Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, *Op. Cit.* hlm. 109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang pulang dari Hijaz. Melalui mereka, pemahaman ajaran Islam beserta teks-teks dan lembaga pendidikan Islam dalam bentuknya muncul dan berkembang di Nusantara.

Para haji yang baru pulang secara mandiri maupun kelompok berinisiatif mendirikan berbagai organisasi persyarikatan Islam modern. Sebagian besar gerakan ini diilhami oleh gagasan-gagasan Islam modernis dan munculnya tantangan-tantangan baru di tempat asal. Sebagian lagi dilatarbelakangi oleh perbedaan corak, asal-usul, dan kecenderungan keagamaan mereka. Seperti pada tahun 1905, masyarakat Arab yang tinggal di Jakarta yang melihat bidang pendidikan sebagai lahan paling menjanjikan dalam melakukan reformasi kaum Muslim mendirikan sebuah organisasi bernama *Jami'atul Khair*. Sebagai langkah pertama, organisasi ini membuka Sekolah Dasar, di antara mata pelajarannya adalah aritmatika, geografi, sejarah Islam bahkan bahasa Inggris dan bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar. Sekolah ini menerima siswa yang berasal baik anak-anak keturunan Arab maupun non-Arab.⁸

Selain itu tahun 1911, KH Abdul Halim mendirikan organisasi dengan nama *Hayatul Qulub* di Majalengka, Jawa Barat. Pendirian organisasi ini tidak lepas dari kesan mendalam Abdul Halim terhadap berbagai perubahan sistem pendidikan Islam di Makkah, tempat dia belajar selama tiga tahun (1908-1911). Sebagai rintisan awal, ia memfokuskan terlebih dahulu pada kegiatan pendidikan agama untuk orang dewasa yang berasal dari desa-desa sekitar. Karena memfokuskan pada pendidikan agama melalui Majelis Taklim, Abdul Halim belum bisa mendirikan lembaga pendidikan modern sebagaimana yang ia cita-citakan pada tahun-tahun awal gerakannya.

Dalam suasana yang bergelora itulah KH Mas Abdurrahman turut hadir di panggung sejarah Indonesia dengan menyumbangkan tenaga, pemikiran serta jiwanya. Ia dilahirkan di Kampung Janaka Desa Ciput,

⁸Sartono Kartodirjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1.500-1900 Dari Emperium Sampai Imperium Jilid I*,(Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 377



Kecamatan Labuhan Kabupaten Pandeglang (Sekarang Masuk Propinsi Banten) pada tahun 1875.⁹

Pada tahun 1916 KH Mas Abdurahman memprakarsai berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam yang nantinya berkembang menjadi organisasi sosial keagamaan, yang diberi nama Mathla'ul Anwar¹⁰ dengan dukungan Kiai Haji Sholeh Kenanga¹¹, Kiai Haji EntolMuhamad Yasin¹² dan lain-lain.¹³

Di bawah kepemimpinan KH Mas Abdurahman, Mathla'ul Anwar dengan cepat berkembang menjadi lembaga pendidikan dan kemudian berubah menjadi organisasi, baik di Karesidenan Banten sendiri maupun di daerah sekitarnya, terutama Karesidenan Lampung.¹⁴ Madrasah-madrasah yang berdiri dan bergabung ke dalam Mathla'ul Anwar diberi nama seragam yakni Madrasah Mathla'ul Anwar, sebagai pusatnya adalah Madrasah Mathla'ul Anwar Menes Banten, sedangkan cabang-cabangnya berada di kedua Karesidenan tersebut dengan jumlah puluhan bahkan ratusan buah.¹⁵

⁹ Anonim, *Menapak Jejak Mengenal Watak, Sekilas Biografi 20 Tokoh Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri, 1994), hlm. 73-87

¹⁰ Mathla'ul Anwar adalah oganisasi Islam yang artinya tempat terbitnya matahari yang didirikan pada tahun 1916 di Banten, organisasi ini bergerak dibidang pendidikan, sosial dan lapangan dakwah lihat Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya, dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelagar Media Indonesia,2010), hlm. 95

¹¹ Tokoh paling senior dan karismatik pendiri utama Mathla'ul Anwar adalah Kiai Haji Tubagus Muhammad Sholeh yang lahir pada tahun 1853 Setelah merampungkan studinya di pesantren, Tubagus Sholeh kembali ke kampung halamannya di Kananga. Didin Nurul Rosyidin, *Wajah Baru Islam Indonesia (Kontestasi Gerakan Keislaman Awal Abad 20)*. Op. Cit. hlm. 13

¹² KH Entol Muhamad Yasin merupakan kiai yang lahir di Simanying Menes pada tahun 1860. ayahnya adalah pejabat Kepala Desa Menes. Dia merupakan salah satu ulama di Menes, pengetahuan dasar agama didapatkan dari beberapa guru agama yang diundang secara khusus kerumahnya, selanjutnya ia melanjutkan studi agamanya ke dua pesantren terkenal yakni di Desa Karangmulya dan Soreang. Semasa muda dia dikenal dikalangan masyarakat dengan ketulusan dan tak segan untuk membantu. ia juga merupakan salah satu pendiri Mathla'ul Anwar, ia wafat pada umur 77 tahun sekitar tahun 1937. lihat Didin Nurul Rosyidin, *Loc. Cit.* hlm. 32

¹³ Buletin Mathla Edisi 07 Agustus 1999 hlm 7

¹⁴ M. Nahid Abdurrahman, *Abdurrahman: Pendiri Mathla'ul Anwar tahun 1916*, (Rangkasbitung: Penerbit Tawekal, t.th), hlm 15

¹⁵ Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya, dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelagar Media Indonesia, 2010), hlm. 97



Di samping menjadi pengasuh dan pengurus Mathla'ul Anwar KH Mas Abdurrahman adalah penulis yang produktif yang memiliki sangat banyak karya melalui sejumlah tulisan yang disusunnya. Sepanjang hidupnya, dia menulis beberapa buku tentang berbagai masalah keagamaan, seperti *Al-Jawa'iz fi Ahkam al-Jana'iz*¹⁶ (tata cara pemakaman jenazah menurut Islam), *Ilm al-Tajwid* (aturan baca al-Quran), dan lain-lain. KHMas Abdurrahman meninggal pada tahun 1943 pada usia 68 tahun.¹⁷

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merasa tertantang untuk mengkaji dan membuka perspektif baru mengenai KHMas Abdurahman. Agar pembahasannya tidak terlalu luas maka penulis membatasinya seputar pembaharuan yang dilakukannya. Oleh karena itu penulis akan mencoba menyajikannya dalam sebuah judul **“Implikasi Gerakan Pembaharuan KH Mas Abdurahman (1875-1943) Di Banten”**

B. Rumusan Masalah

Studi ini berusaha untuk memahami gerakan pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh KH Mas Abdurahman dan berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa pokok masalah yang perlu ditelaah dan diteliti yaitu :

1. Bagaimana biografi KH Mas Abdurahman ?
2. Bagaimana gerakan pembaharuan yang dilakukan KH Mas Abdurahman di Banten ?
3. Bagaimana implikasi dari gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman?

¹⁶Didin N Rosyidin, *“Constructing Mathla'ul Anwar's Identity: A Study of K.H. Mas Abdurrahman's Al-Jawāiz Fī Ahkām al-Janāiz”*

¹⁷ Didin N Rosyidin, *From Kampung To Kota : A Study of The Trasformation of Mathla'ul Anwar 1916-1998*, (Disertasi), Universitas Leiden, Belanda, yang dipertahankan pada tanggal 30 September 2007



C. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian penelitian dari skripsi ini akan membatasi pembahasan dari mulai kelahiran, proses pendidikan, serta implikasi gerakan pembaharuan pendidikan yang dilakukan KH Mas Abdurahman.

Penelitian ini akan mencakup dari tahun 1875-1943. Tahun 1875 adalah tahun dilahirkannya KH Mas Abdurahman dan tahun 1943 dijadikan batas akhir periode penelitian, karena didasari wafatnya KH Mas Abdurahman.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk mencari dan menemukan informasi yang komprehensif dan mendetail tentang:

- a. Biografi KH Mas Abdurahman.
- b. Gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahmandi Banten.
- c. Implikasi dari gerakan pembaharuan KH Mas Abdurahman.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis, adalah agar skripsi ini menjadi bahan informasi positif bagi masyarakat, khususnya masyarakat Islam dan menjadi rujukan terhadap perubahan pendidikan Indonesia dengan tujuan dapat melakukan perubahan ke arah yang positif yang membawa Islam menjadi agama yang dipandang rendah oleh agama lain dan agar menjadi agama yang bisa membangun bangsa.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membutuhkan referensi untuk menambah kekayaan kajian tentang KH Mas Abdurahman yang terdapat dalam berbagai sumber-sumber pustaka. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam kajian ini baik yang bersifat primer, sekunder maupun tersier dengan harapan mampu memberikan informasi yang relevan terhadap penelitian ini. Untuk mengetahui sejauh mana pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan persoalan tersebut, di bawah ini akan diuraikan dan disampaikan buku-buku atau karya ilmiah yang membahas persoalan KH Mas Abdurahman, di antaranya:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. *Abdurrahman: Pendiri Mathla'ul Anwar Tahun 1916 dan Sejarah Perkembangan Mathla'ul Anwar*, keduanya ditulis oleh Nahid Abdurrahman, buku ini banyak membahas biografi KH Mas Abdurrahman.
2. *Dirosah Islamiyah I: Sejarah dan Khittah Mathla'ul Anwar*, yang disusun oleh Syibli Sarjaya dan Jihaduddin. Buku ini menggambarkan kondisi pada saat pendirian Mathla'ul Anwar.
3. *Membawa Mathla'ul Anwar ke Abad XXI dan Pembaruan Pendidikan Islam*, keduanya ditulis oleh Irsyad Djuweli salah satu Ketua Pengurus Besar Mathla'ul Anwar, buku ini secara sederhana mengadopsi isi dari buku sejarah resmi organisasi Mathla'ul Anwar.
4. *From Kampung To Kota : A Study of The Trasformation of Mathla'ul Anwar 1916-1998*, Disertasi karya Didin Nurul Rosyidin, Universitas Leiden, Belanda. Urgensi disertasi ini bagi penulis memberikan gambaran tentang kiprah KH Mas Abdurahman pada Mathla'ul Anwar.
5. *Wajah Baru Islam Indonesia (Kontestasi Gerakan Keislaman Awal Abad 20)*, Nurjati Press: Cirebon, 2012 Urgensi buku ini bagi penulis akan memberikan gambaran tentang peran KH Mas Abdurahman pada Mathla'ul Anwar.

Perbedaan mendasar penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian ini diantaranya berkaitan dengan isi. Penelitian ini membahas lebih banyak tentang biografi KH Mas Abdurahman serta kiprahnya pada lembaga pendidikan Mathla'ul Anwar.

F. Kerangka Teori

Pembaharuan dalam Islam pada umumnya diistilahkan dengan reformasi dan modernisasi. Pembaharuan dalam pengertian reformasi adalah kembali kepada yang asli yaitu kembali untuk mengkaji, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah dengan memurnikan



keyakinan tauhid, melepaskan *taqlid* dan membuka kembali pintu *ijtihad*. Jadi dalam hal ini pembaharuan bukan berarti mengadakan perubahan pada isi ajaran Islam, tetapi mengembalikan pemahaman para pemeluk agama tersebut terhadap isi dan jiwa yang terkandung di dalamnya agar selaras dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Pembaharuan dalam arti modernisasi yakni, bukanlah penggalian kembali atau pemahaman baru terhadap sumber utama ajaran agama tetapi hanyalah merupakan suatu perubahan-perubahan yang bersifat sosio kultural, politis dan ekonomis dengan tetap memelihara pendapat-pendapat ulama terdahulu.¹⁸

Dalam penelitian studi tokoh *individual life history* diperlukan pendekatan sosio-kultural-religius. Yakni dalam melakukan studi tokoh penulis tidak bisa lepas dari konteks sosio-kultural-religius sang tokoh karena pada prinsipnya segala pikiran, perasaan, dan tindakan sang tokoh merupakan refleksi dari sosio-kultural-religius tokoh tersebut.¹⁹

Sehubungan dengan kepribadian tokoh, sebuah biografi perlu memperhatikan adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial budaya dan perkembangan diri. Latar belakang orang membaca biografi tidak lain karena selain mengikuti kisah hidup seorang sosok terkenal itu adalah untuk meneladani serta memahami kunci kesuksesan dari sang tokoh.²⁰

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Metode ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan yang sesuai dengan ilmu sejarah (bersifat historis). Kemudian peneliti mengemukakan pokok-

¹⁸Darul Aqsa, *KH Mas Mansur (1896-1946) Perjuangan dan Pemikiran*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 10

¹⁹Arif Furchan, *Studi Tokoh : Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 36

²⁰M. Dien Madjid, dkk, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014) , hlm. 132



pokok kegiatan metode sejarah dengan beberapa tahapan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskien*²¹, artinya sama dengan *to find* yang tidak hanya menemukan, tetapi mencari dahulu. Pada tahapan ini, kegiatan diarahkan kepada penjajakan, pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti baik yang terdapat di lokasi penelitian, temuan benda maupun sumber tulisan. Pada tahapan pertama, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan sumber yang diperlukan dalam penulisan merupakan yang dapat dikatakan sulit, sehingga diperlukan kesabaran dari penulis.²²

Dari pengertian ini, peneliti mendapat gambaran bahwa heuristik adalah mengumpulkan data atau sumber-sumber sejarah sesuai dengan topik yang dikaji. Dalam hal ini akan ditempuh tehnik kepastakaan yaitu menemukan dan memilih buku yang berkenaan dengan tulisan ini, yaitu mengumpulkan data mengenai sejarah KH Mas Abdurahman dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

Semua jenis tulisan atau penelitian sejarah menempatkan sumber sejarah sebagai syarat mutlak yang harus ada. Tanpa ada sumber sejarah kejadian masa lalu tidak mungkin dapat direkonstruksi kembali oleh sejarawan. Pengumpulan sumber yang penulis lakukan adalah dengan berusaha mencari sumber yang memiliki kredibilitas tinggi, seperti sumber-sumber original, otentik primer, serta berusaha menghindari bahan perantara yang telah terikat dalam cerita sejarah dan terjalin dengan penafsiran.

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan *library research* (Studi Pustaka) ke Perpustakaan IAIN Syekh

²¹ GJ Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 113

²² Sulasma, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 Cirebon serta perpustakaan pribadi bapak Didin Nurul Rosyidin di Pondok Pesantren Al-Mutawally. Pada perpustakaan pribadi bapak Didin Nurul Rosyidin penulis banyak menemukan referensi yang berkaitan dengan KH Mas Abdurahman mulai dari artikel, majalah bulanan atau buletin organisasi Mathla'ul Anwar dari tahun 1994-1999 serta karya tulis yang berkaitan. Dari hasil bacaan tersebut penulis hanya mendapatkan data yang bersifat sekunder.

2. Verifikasi

Setelah selesai dilaksanakannya langkah pengumpulan sumber sejarah langkah berikutnya adalah mengadakan kritik (verifikasi) sumber.²³ Jadi verifikasi ini adalah kritikan terhadap sumber-sumber yang kita peroleh dari pencarian data.

Verifikasi dilakukan setelah data-data yang relevan terkait dengan pembahasan dapat dikumpulkan, maka keabsahan sumber dilakukan dengan cara penyaringan atau seleksi data untuk diuji keotentikan dan kredibilitasnya dari data-data yang diperoleh. Semua sumber yang telah dikumpulkan terlebih dahulu harus dilakukan sebelum digunakan, untuk mengetahui apakah sumber sejarah ini asli atau tidak. Jadi kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik external dan internal. Dengan menggunakan kedua kritik ini, dapat ditemukan data-data yang aktual mengenai KH Mas Abdurahman. Caranya adalah setelah sumber ditemukan dipilih sumber mana yang berkaitan dengan penelitian tersebut sehingga dapat dikumpulkan sumber-sumber tersebut. Berkaitan dengan menggunakan kedua kritik ini, akan dapat ditemukan data-data yang aktual mengenai sosok KH Mas Abdurahman.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian. Dalam tahapan ini akan dianalisis dan ditafsirkan sumber-sumber

²³A. Dahliman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm. 64



sejarah yang diperoleh, baik data-data yang relevan dengan pembahasan maupun hasil penelitian yang lainnya berkaitan dengan kepustakaan.

4. Historiografi

Historiografi adalah tulisan sejarah, baik itu yang bersifat ilmiah maupun tidak ilmiah.²⁴ Penulisan sejarah (historiografi) menjadi sarana mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian yang diungkap, diuji (verifikasi) dan diinterpretasi.

Kalau penelitian sejarah bertugas merekonstruksi sejarah masa lampau, maka rekonstruksi itu hanya akan menjadi eksis apabila hasil-hasil penelitian itu ditulis.²⁵ Historiografi atau penulisan, dalam hal ini peneliti menyajikan hasil laporan penelitian dalam bentuk tulisan yang sesuai secara sistematis dengan harapan mampu menguraikan suatu masalah dengan data yang diperoleh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memakai bentuk deskriptif sebagai satu bentuk yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai hasil penelitian yang sudah diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengungkapkan skripsi yang berjudul “Implikasi Gerakan Pembaharuan KH Mas Abdurahman (1875-1943 Di Banten”, penulis menyusun sistematika penulisan menjadi lima bab.

Bab I Membahas mengenai Pendahuluan dengan sub pokok bahasan: Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Membahas tentang Kondisi Banten Pada Awal Abad 20 dengan sub pokok pembahasan: Kondisi Indonesia Awal Abad 20,

²⁴M. Dien Madjid, dkk, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar, Op. Cit.*, hlm. 230

²⁵A. Dahliman, *Metodologi Penelitian Sejarah, Op. Cit.* hlm. 99



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Klasifikasi Pendidikan Indonesia Awal Abad 20, Kondisi Keagamaan dan Pendidikan di Banten awal abad 20.

Bab III berisi Biografi KH Mas Abdurahman dengan sub pokok bahasan: Kelahiran, Keluarga, Pendidikan, Karya-Karya.

Bab IV, berisi tentang Implikasi Gerakan Pembaharuan KH Mas Abdurahman di Banten dengan sub pokok bahasan: Dalam Bidang Pendidikan, Dalam Bidang Dakwah, dan Dampak Gerakan Pembaharuan yang dilakukan KH Mas Abdurahman.

Bab V, berisi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran penulis.



Daftar Pustaka

1. Buku

- Abdul Qodir, Aceng. 1999. *Biograpi KH. Mas Abdurrahman Mengenai Didaktik Methodiknya Dalam Pendidikan Agama Islam*, skripsi tidak terbit .Cikaliung: Sekolah Tinggi Agama Islam Mathla'ul Anwar (STAIMA)
- Abdurrahman,M. Nahid. T.th.*Abdurrahman: Pendiri Mathla'ul Anwar tahun 1916*, Rangkasbitung: Penerbit Tawekal
- Adi, Kresna. 2013. *Diponegoro Ksatria Perang Jawa*. Jakarta: Mata Padi Pressindo
- Ali, Anwar. 2011.*Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*".Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amin, Zamzami. 2014. *Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin dan Perang Nasional Kedondong 1802-1919*. Cirebon: Humaniora Utama Press
- Anonim. 1994. *Menapak Jejak Mengenal Watak, Sekilas Biografi 20 Tokoh Nahdlatul Ulama*, Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri
- Aqsa, Darul. 2005. *KH Mas Mansur (1896-1946) Perjuangan dan Pemikiran*, Jakarta: Erlangga
- Assinawi, Abdul Aziz. 2010.*Biografi Empat Imam Mazhab*. Jakarta. Beirut Publishing
- Asrahah, Hanun. 1999.*Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Azra, Azyumardi. 1998. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, Bandung : Penerbit Mizan
- Baso, Ahmad. 2016. *Islam Pasca Kolonial*, Pustaka Afid, Tangerang
- Baydiyah,Zakiyah.2002. *Perkembangan dan Pertumbuhan Perguruan Islam Al Khairiyah Citangkil Cilegon 1916-1945*, Skripsi , Serang, STAIN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Binti, Maunah.2009.*Tradisi Intelektual Santri Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta. Teras
- Buletin Mathla Edisi 07 Agustus 1999
- Depag RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta
- Fahmi,Muhammad Ulul. 2007.*Ulama Besar Biografi dan Karyanya*. Kendal : Pustaka Amanah
- Furchan, Arif. 2005. *Studi Tokoh : Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hasbullah. 1995.*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kartodirjo,Sartono. 1987.*Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1.500-1900 Dari Emperium Sampai Imperium Jilid I*, Jakarta: Gramedia
- Madjid, M Dien dkk. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Maftuh, 2011.*Pembaharuan Pendidikan Islam di Banten Awal Abad XX, Studi atas Mathla'ul Anwar dan Al Khairiyah*, PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Analsis, Volume XI 2, Desember
- , *Kebijakan Politik Pendidikan Hindia Belanda dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam (1900-1942)* Tesis, PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Majid. 2008.*Berhaji di Masa Kolonial*.Jakarta: PublisherSejahtera
- Mansur. dkk. 2005. *Rekontruksi Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Mas'ud, Abdurahman. 2006.*Dari Haramain Ke Nusantara : Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, Jakarta: Kencana
- Muhammad, Syaikh bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri.2010.*Buku Ensiklopedi Islam Alkamil*. Jakarta: Darussunnah
- Nasution, Harun.*Ensiklopedi Islam di Indonesia*,(Jakarta : IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nata, Abuddin. 2001.*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafindo



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Nizar,Samsul. 2005. *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*.
Ciputat: Quantum Teaching
- Noer, Deliar. 1973. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*,
Jakarta : LP3ES
- Permana, Rahayu. 2004. *Kyai Haji Syamun (1883-1949)* Tesis, Depok, PPS
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia
- Renier, GJ. 1997.*Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar Ricklefs, M C. 2005.*Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*
. Edisi revisiYogyakarta : Serambi
- Rosyidin, Didin N. 2012. *Wajah Baru Islam Indonesia (Kontestasi
Gerakan Keislaman Awal Abad 20)*, Nurjati Press: Cirebon
- , *Constructing Mathla’ul Anwar’s Identity: A Study of KH Mas
Abdurahman’s Al-Jawāiz Fī Ahkām al-Janāiz*
- , *From Kampung To Kota : A Study of The Trasformation of
Mathla’ul Anwar 1916-1998*, Disertasi, Universitas Leiden,
Belanda
- , *Wither Mathla’ul Anwar*, Makalah disampaikan pada Rakerwil
Mathla’ul Anwar Banten di Serang, 13 Maret 2010.
- , *Authority Contested: Mathla’ul Anwar In The Last Years Of The
New Order*
- Samsul Nizar. *Sejarah dan Pergolakan Pemikir Pendidikan Islam, Potret
Timur Tengah Era Awal dan Indonesia*. Jakarta: Quantum
Teaching, 2005.
- Sofyan Heru, Fajar Shidiq. 2014.*Sistem Pendidikan Kolonial Belanda Di
Indonesia Tahun 1900-1942*. Skripsi.Program Studi Pendidikan
Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Solihin, Iin. 2012. *Mathla’ul Anwar Dalam Konstentasi Politik Nasional
Pasca Orde Baru*, Jakarta : Skripsi, Prodi Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Imu Politik, UIN Syarif Hidayatullah
- Steenbrink, A Karel. 1984.*Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia abad
ke-19*,Jakarta : Bulan Bintang



- Sulasma. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Bandung : Pustaka Setia
- Dahliman, A. 2012. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Suprpto, Bibit. 2010. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya, dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, Jakarta: Gelagar Media Indonesia
- Suwendi. 2004. *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwito dan Fauzan. 2003. *Sejarah Para Tokoh Pemikiran Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Syatii,Aah.2006. *Partisipasi Politik Mathla'ul Anwar di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Jakarta
- Syekh Mahfudh, At-Turmusi, *Al-Mathba'ah Al-Amiroh Al-Syarfiyyah bin Misr Al-Hammiyah*, Vol. IV
- Tim LPP-SDM. 2010. "*Ensiklopedi Pendidikan Islam*". Depok: Bina Muda
- Tim Penyusun. 2007.*Dirosah Islamiyah I Sejarah dan Khitah Mathla'ul Anwar*, Jakarta: PBMA
- Tim Penyusun Pengurus Besar Mathla'ul Anwar. 1997. *Sejarah dan Khittah Mathla'ul Anwar*, Jakarta: PBMA
- Tim Penyusun. 2001. *Mathla'ul Anwar dalam Perspektif Sejarah Gerakan Islam di Indonesia*. Dipesentasikan Pada Seminar Sehari Tentang Mathla'ul Anwar Di Tangerang
- Usman dan Lubna.2010. *Menalar Jejak Historis Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Zamakhsyari Dhofier. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta:LP3ES
- Zuhairini,dkk. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*.Jakarta : Bumi Aksara

2. Internet :

- Saeful, Sistem Pemerintah Kerajaan Mataram Islam
<https://islammataram.wordpress.com/2014/03/11/sistempemerintah-an-kerajaan-mataramislam/>. Diakses pada 29 Desember 2016



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saeful, Sistem Politik Kerajaan Mataram Islam <http://saefulhistory-sejarah-saefulhistory.blogspot.com/2012/02/sistim-politik-kerajaan-mataram-islam.html>. diakses pada 29 Desember 2016